

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR AYAT-AYAT
KEUTAMAAN MEMILIKI KETURUNAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP
FENOMENA *CHILDFREE* (STUDI PADA MASYARAKAT KELURAHAN
SUKARAMI KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

OLEH:

Riski Avta Viani

NIM: 2111420034

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M/1447 H**

**PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR AYAT-AYAT
KEUTAMAAN MEMILIKI KETURUNAN DAN RELEVANSINYA
TERHADAP FENOMENA *CHILDFREE* (STUDI PADA
MASYARAKAT KELURAHAN SUKARAMI KECAMATAN
SELEBAR KOTA BENGKULU)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Dalam Bidang Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

OLEH:

Riski Avta Viani

NIM: 2111420034

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2025 M/1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama: Riski Avta Viani NIM; 2111420034 yang berjudul
**“Pemahaman Masyarakat Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan
Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena Childfree
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota
Bengkulu).”** Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan
Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
(UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki
sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah
layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu..

Bengkulu, 26 Agustus 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Syukraini Ahmad, MA
NIP.197809062009121002

Jul Hendri, Lc., M.Hum
NIP.19871224202012004

Mengetahui

a.n. Dekan FUAD

Ketua Jurusan Ushuluddin

Dr. Ashadi Cahyadi, MA

NIP.198509182011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu

Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfatsukarno.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Riski Avta Viani yang berjudul **“Pemahaman Masyarakat Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena *Childfree* (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu).”** Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Ushuluddin, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 September 2025

Dan dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Bengkulu, 15 September 2025

Dekan

Dr. Aas Subhan, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Syukraini Ahmad, MA

NIP. 197809062009121002

Penguji I

Dr. Aas Subhan, M.Ag

NIP. 196906151997031003

Sekretaris

Jul Hendri, Lc., M.Hum

NIP. 19871224202012004

Penguji II

Meki Johendra M. Ag

NIP. 199206032020121009

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi berjudul "Pemahaman Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena *Childfree*" merupakan karya asli yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu juga pada perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, serta jika di lalu hari ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian terhadap pernyataan ini, saya siap mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan gelar kesarjanaan beserta hukuman lain yang berlaku sesuai dengan ketentuan serta norma yang berlaku.

Bengkulu, September 2025



Yang menyatakan



Riski Avta Viani
Nim 2111420034

ABSTRAK

Riski Avta Viani NIM 2111420034. “Pemahaman Masyarakat Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena *Childfree* (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)”. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Jurusan Ushuluddin. Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I, H. Syukraini Ahmad, MA dan Jul Hendri Lc. M.Hum .

Fenomena *childfree* semakin marak di masyarakat modern. Gaya hidup ini dipandang sebagai kebebasan individu, namun seringkali dinilai bertentangan dengan ajaran Islam yang memandang anak sebagai nikmat sekaligus amanah dari Allah Swt. Al-Qur’an menegaskan keutamaan keturunan sebagai penerus generasi, pewaris nilai iman, serta sumber do’a dan kebahagiaan bagi orang tua. Oleh karena itu penting untuk diteliti bagaimana masyarakat memahami tafsir ayat-ayat tersebut dan relevansinya terhadap fenomena *childfree*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap delapan informan masyarakat Kelurahan Sukarami, baik yang sudah menikah maupun belum. Berdasarkan dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa: pertama, keturunan menurut para mufassir tidak hanya dipahami sebagai keberadaan anak secara biologis, melainkan generasi saleh yang berakhlak mulia serta mampu melanjutkan dakwah dan nilai-nilai keimanan. Do’a para nabi menunjukkan bahwa yang diharapkan bukanlah warisan harta, melainkan penerus iman dan amal saleh. Kehadiran pasangan, anak, dan cucu dipandang sebagai nikmat Allah Swt. yang membawa kebahagiaan sekaligus amanah yang harus dijaga. Dengan demikian keturunan yang saleh merupakan karunia Allah serta penopang keberlanjutan nilai Islam di tengah masyarakat. Kedua, mayoritas masyarakat memahami anak sebagai amanah yang harus dijaga, sekaligus sumber kebahagiaan, dan investasi jariah. Sebagian besar informan menolak pilihan *childfree* karena dianggap bertentangan dengan ajaran Islam, fitrah manusia, serta nilai sosial budaya yang sudah mengakar. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya pandangan moderat yang menganggap *childfree* sebagai hak pribadi pasangan, terutama jika didasari kesiapan mental, kondisi ekonomi, serta tanggung jawab besar dalam mendidik anak. Perbedaan pandangan ini menunjukkan adanya dinamika pemikiran

masyarakat dalam merespon isu-isu kontemporer dengan tetap berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

Kata Kunci: Pemahaman Masyarakat, Tafsir Ayat, Keutamaan Keturunan, *Childfree*.



MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

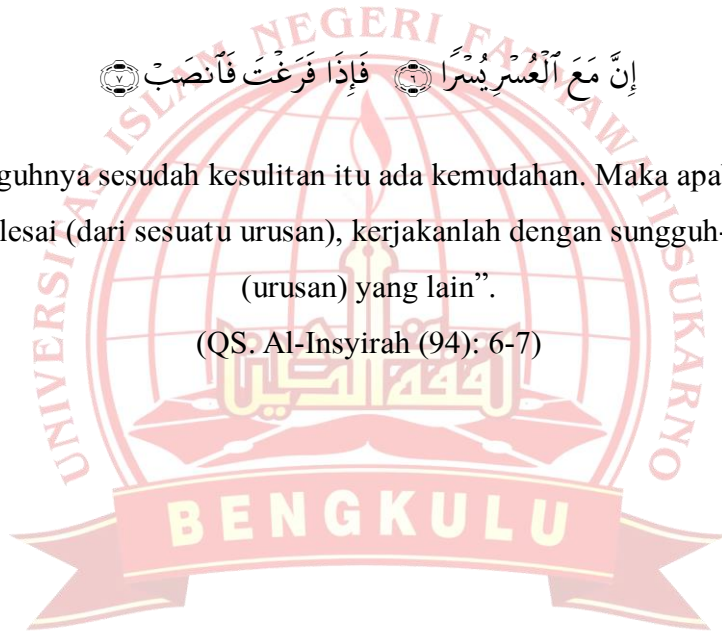
“Janganlah kamu merasa lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman”

(QS. Ali-Imran (3): 139)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(QS. Al-Insyirah (94): 6-7)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim, dengan rahmat Allah Swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah mempermudah perjalanan dalam penulisan skripsi ini. Atas kebahagiaan yang penulis rasakan ini, juga ingin penulis bagi. Maka dari itu skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, terutama ibunda Yustini, yang sudah menjadi contoh terbaik bagi penulis. Wanita terhebat, yang selalu memberikan semangat untuk tetap menjadi seseorang yang kuat, pantang menyerah. Skripsi ini adalah hadiah penulis kepada ibunda tercinta atas jerih payahnya. Ibu bukan sosok yang banyak memberikan motivasi melalui kata-kata, Do'anyalah yang menjadi perantara bagi penulis hingga sampai pada titik sekarang dan akan selalu menjadi kekuatan terbesar penulis melangkah lebih jauh ke depan. Melihat cara ibu menjalani kehidupan adalah kekuatan tersendiri bagi penulis. Terima kasih untuk tidak pernah menyerah merawatku, terima kasih untuk semua hal yang sudah mama perjuangkan untukku, Maaf ma, mungkin putrimu ini berjalan lebih lambat dari orang lain, maaf karena sudah membuatmu mengajarku berjalan dua kali. Semoga di kehidupan yang tidak mudah ini, semoga Allah memudahkan putrimu ini untuk setidaknya memberikan kebahagiaan kecil padamu. Kepada Ayah tercinta. Ayahanda Haryanto *rahimahullah*, tidak banyak kenangan yang tertanam dimemori penulis tentang sosok ayah, namun bagaimana cara orang-orang yang menyayangimu menceritakanmu telah membuat penulis meyakini bahwa apa yang penulis perjuangkan adalah sesuatu yang tentu akan menjadi sumber kebanggaan ayah juga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ayah sambung penulis, ayahanda Derun yang telah merawat dan menjaga penulis hingga sekarang.

2. Kakek tercinta, Himin *rahimahullah*, beliau adalah sosok pengganti ayah bagi penulis, kasih sayang yang beliau berikan telah membuat penulis tidak merasa kekurangan akan sosok ayah, cara beliau menjalani kehidupan adalah inspirasi tertinggi bagi penulis. Terima kasih karena sudah menyayangi cucu kecilnya dengan tulus, maaf karena belum sempat membuat kakek bangga sebelum kakek pergi.
3. Keluarga besar Himin Thoyib dan Ali Rodiah, khususnya Ayuk Wina dan Desvi (Dedes) yang sudah menjadi pendukung utama ketika penulis memutuskan untuk kuliah, di saat penulis ragu untuk mengambil kesempatan besar ini karena beberapa alasan namun mereka berdua menjadi garda terdepan yang meyakinkan penulis untuk tidak meyerah dan mengambil peluang ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bibi Tiara dan Oom Fungki yang juga telah ikut andil dalam perjuangan awal penulis untuk kuliah.
4. Teman-teman kelas Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir kelas B, Anggun, Veni, Amanah, Kharisma, Vina, Indira, Indah, Heru, Nando, Jebby, Fadhli, Ilham, dan Lathif. Kita memang bukan keluarga melalui darah namun kalian sudah menjadi keluarga bagi penulis, rasa peduli yang tinggi dan ketulusan yang penulis rasakan telah membuat penulis percaya bahwa orang-orang baik itu selalu ada.
5. Helen dan Saqoffa , terima kasih karena telah hadir mewarnai semester akhir penulis selama mengerjakan skripsi. Bagi penulis mereka adalah warna baru yang juga berperan penting dalam hidup penulis semasa perkuliahan di semester akhir ini.

6. Seseorang yang tidak penulis sebutkan namanya secara gambang, namun telah berperan nyata dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini, terima kasih karena sudah menjadi pendukung utama setelah orang tua penulis, seseorang yang telah hadir dan kebersamaan penulis dalam masa krisis di akhir perkuliahan ini dan akan terus saling mendukung cita-cita dan tujuan bersama ke depan.
7. Terakhir, penulis ingin memberikan apresiasi kepada sosok yang selama ini berjuang dan terus bertahan bahkan ketika dalam keadaan paling sulit sekalipun. Terima kasih karena tidak menyerah dan telah memutuskan berjuang hingga saat ini, **Riski Avta Viani**. Terima kasih telah berjalan dan tetap bertahan sejauh ini. Terima kasih telah berani mengambil kesempatan yang tidak semua orang memilikinya. Meski pencapaianmu tidak secemerlang orang lain, kamu sudah menjadi versi dirimu yang lebih baik dari dirimu yang lalu. Tetaplah semangat menapaki perjalanan panjang ini, teruslah belajar dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang telah lalu, kamu akan bersinar terang dengan cahayamu sendiri. Membumilah di manapun kamu berada.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Table 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Ša	š	es (dengan titik di

			atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal pada bahasa Arab mempunyai kecenderungan menggunakan vokal pada bahasa Indonesia, yang mencakup vokal tunggal (monoftong) dan vokal ganda (diftong).

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Table 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Table 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ Kataba
- فَعَلَ Fa'ala
- سَأَلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

A. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Table 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...َ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...َ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ Qāla
- رَمَى Ramā

- قِيلَ Qīla
- يَقُولُ Yaqūlu

B. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fahtah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al- atfāl/raudatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ Talhah

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ Nazzala

- البِرُّ Al-birr

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, ال, yaitu namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ Ar-rajulu
- الْقَلَمُ Al-qalamu
- الشَّمْسُ Asy-syamsu
- الْجَلَالُ Al-jalālu

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ta'khužu
- شَيْءٌ Syai'un

- النُّوءُ An-nau'u
- إِنَّ Inna

F. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar- rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا bismillāhi majrchā wa mursāhā

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbiḷ ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

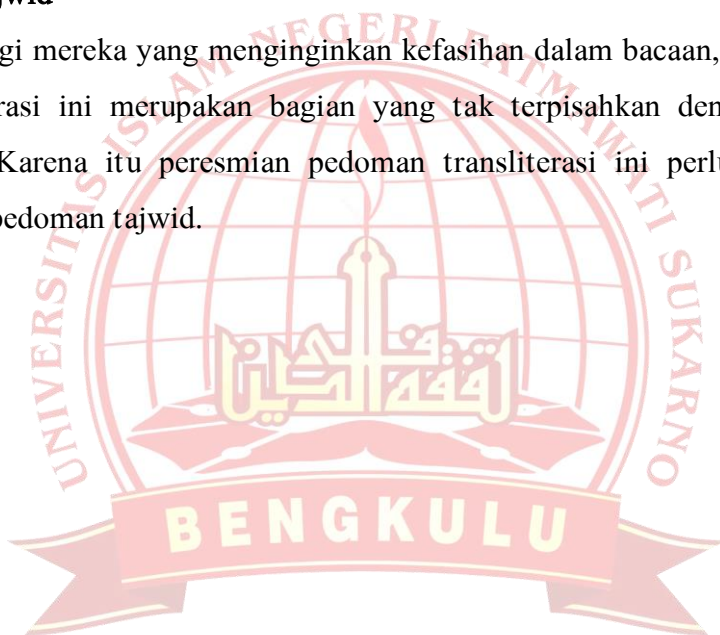
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamīan/Lillāhil-amru jamīan

H. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah, di atas segalanya, penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam kepada Allah Swt. Dzat yang Maha Pengasih serta Maha Penyayang, atas segala nikmat-Nya berupa kesehatan, kekuatan, keteguhan hati, berkat rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena *Childfree* (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu).” Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw manusia yang menjadi lentera bagi umat dan seluruh alam semesta, pembawa cahaya dalam kegelapan yang menjadi petunjuk ke jalan kebenaran untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT). Jurusan Ushuluddin. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan rasa terima kasih dengan tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

3. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, MA, selaku Ketua Jurusan Ushuluddin Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Bapak Syukraini Ahmad, M.A, selaku Pembimbing Akademik (PA) dan Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Bapak Jul Hendri, Lc. M.Hum, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, semangat, dan masukan-masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
6. Bapak Meki Johendra M. Ag, selaku Penguji II sidang Munaqasah.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mendidiknya dan memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan sikap baik dalam hal administrasi.
9. Teman-teman seperjuangan asal prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang selalu menginspirasi.
10. Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu yang telah berbagi wawasan selaku informan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap pihak yang telah berkontribusi nyata dalam penulisan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa skripsi ini masih jauh kata sempurna, yang karena itu, kritik serta saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pada masa mendatang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bengkulu, September 2025

Riski Avta Viani

2111420034

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

ABSTRAK v

MOTTO vi

PERSEMBAHAN viiii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xi

KATA PENGANTAR xix

DAFTAR ISI xxii

DAFTAR LAMPIRAN xxv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

F. Kajian Pustaka 9

G. Sistematika Penelitian 14

BAB II LANDASAN TEORI 16

A. Anak (Keturunan) 16

1. Pengertian Anak 16

2. Keturunan Dalam Islam 18

B. Pengertian keluarga 25

C. *Childfree* 26

1. Pengertian *Childfree* 26

2. Sejarah <i>Childfree</i>	28
3. Faktor Yang Menyebabkan <i>Childfree</i>	31
4. Pandangan Ulama Terhadap Fenomena <i>Childfree</i>	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
C. Sumber Data.....	39
D. Informan Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Keabsahan Data	44
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
1. Kondisi Geografis Kelurahan Sukarami	46
2. Struktur Aparatur Kelurahan Sukarami	48
3. Keadaan Penduduk	48
4. Kondisi Sosial Masyarakat Sukarami	49
5. Pendidikan	50
6. Keagamaan dan Kesehatan	52
7. Perangkat dan Lembaga Kelurahan... ..	52
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	53
1. Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan	53
2. Pemahaman Masyarakat Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Keutamaan Memiliki Keturunan dan Relevansinya Terhadap Fenomena <i>Childfree</i>	57

BAB V PENUTUP	68
----------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	68
--------------------	----

B. Saran	69
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Keterangan Uji Plagiasi
4. Halaman Pengesahan Seminar Proposal
5. SK Pembimbing
6. SK Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
9. Kartu Bimbingan skripsi
10. Daftar menghadiri Ujian Munaqasah

